

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan hakikatnya merupakan kegiatan sadar yang dilakukan guna mentransfer ilmu, serta pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya untuk memiliki kemampuan keterampilan, kecerdasan, keagamaan dan pengendalian diri untuk mencapai taraf hidup. Pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan ialah usaha guna mengoptimalkan tingkah laku, wawasan juga Kesehatan anak, supaya bisa membangkitkan sempurnanya kehidupan yakni hidup juga menghidupkan anak yang sama dengan alam serta masyarakat.¹ Pendidikan ialah dasar penting guna mengoptimalkan mutu sumber daya manusia.

Pada definisi sederhananya pendidikan adalah upaya manusia guna membangkitkan juga meningkatkan kemampuan diri yang dimilikinya baik itu yang bersifat menyeluruh maupun pada komponen tertentu saja. Begitu pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan hidup, dengan adanya pendidikan seseorang dapat membedakan dan mengetahui apasaja yang baik dan buruk.

Didalam QS al-Mujadalah (58): 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. (Purwokerto:Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1. 2013). Hal. 26

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Pandangan Abuddin Nata dalam Tafsir Ayat-Ayat Pendidikannya menyatakan surat al-Mujaddalah ayat 11 menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat mereka yang sudah mengistimewakan juga mempunyai ilmu di akhirat dalam tempat yang utama selaras dengan keistimewaan juga ketinggian derajatnya.³ Sehingga pada ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa orang berpendidikan tetapi tidak beriman maka derajat orang tersebut tidak akan diangkat, dan juga jika orang beriman tetapi tidak berilmu maka derajat orang tersebut juga tidak akan diangkat oleh Allah. Sehingga kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang beriman, maka kita senantiasa harus meningkatkan kualitas hidup melalui proses pendidikan.

Pendidikan ialah sebagian hal esensial pada perkembangan suatu individu terutama bagi sebuah Negara. Pendidikan yang bermutu juga menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu juga. Dari tahun ke tahun dunia pendidikan senantiasa melakukan upaya guna merevisi juga mengoptimalkan mutu pendidikan di era digital. Berkembangnya teknologi berakibat dalam bidang pendidikan. Kegiatan belajar tidak dapat terhempas dari bahan, metode juga hasil belajar. Bahan bisa

² Al-Quran Surat al-mujadalah ayat 11

³ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 153

difungsikan sebagai fasilitas membagikan materi pendidikan dari guru pada peserta didik. Sementara metode mengelola dalam pengelompokan bahan ajar juga cara penyampaianya. Serta hasil belajar ditakar dengan efektif juga efisien guna meningkatkan dan mengenali keahlian juga kegemaran peserta didik terhadap mata pelajaran.⁴

Media ajar dan bahan ajar merupakan faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar ialah bagian esensial pada kegiatan belajar, dan media pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Pandangan Hall bahan ajar ialah semua bentuk bahan yang digunakan guna meringankan guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar. Bahan yang dimaksudkan tersebut bisa berbentuk bahan tertulis ataupun tidak, sementara pandangan Pannen jika bahan ajar ialah satuan materi yang dirancang dengan berurutan, baik tertulis atau tidak, hingga menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan siswa belajar.⁵ Media pembelajaran bisa diartikan sebagai perangkat lunak atau perangkat keras yang diterapkan oleh guru sebagai tersampainya materi pada siswa saat kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar media dinantikan bisa menjadikan kegiatan belajar jadi lebih efisien juga efektif selaras dengan tujuan belajar.⁶ Pandangan Hamalik media ajar pada kegiatan belajar mengajar bisa meningkatkan kemauan juga minat

⁴ Teni Nurita. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Misykat. Vol. 03. No. 10. 2018). Hal. 172

⁵ Nita Sunarya H. dkk. *Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas Xi Sma*. (Yogyakarta: Jurnal Inovasi teknologi pendidikan. Vol. 5. No. 2. 2018). Hal. 182

⁶ Ina Magdalena. dkk. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*. (Tangerang: Jurnal edukasi dan Sains. Vol. 3. No. 2. 20021). Hal. 316

yang baru, memberikan motivasi juga stimulus proses belajar, bahkan membawa dampak psikologi pada siswa.⁷

Berdasarkan pembelajaran kurikulum 2013 yang dianut oleh SMAN 2 Karanganyar pada kelas XI sesuai dengan yang tertuang dalam UU sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 1 yaitu “kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, dimana mereka dipaksa aktif mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang dialami tentang kegiatan belajar”.⁸ Dari UU tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran berpusat kepada peserta didik, dimana guru dianjurkan untuk lebih kreatif dan inovatif saat memberikan sebuah materi ajar.⁹ Sehingga guna meraih tujuan dari pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik membutuhkan media dan bahan ajar yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut.

Berlandaskan hasil observasi juga wawancara di SMAN 2 Karanganyar, penggunaan bahan dan media ajar yang diterapkan di sekolah masih minim terutama untuk mata pembelajaran biologi, dimana siswa memakai buku paket, video pembelajaran, PPT juga LKPD dalam proses pembelajaran di kelas. Buku paket yang digunakan di SMAN 2 Karanganyar menggunakan buku biologi SMA jilid 2 yang disusun oleh D.A Pratiwi, dkk. Diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2006. Dalam proses pembelajaran di SMAN 2 Karanganyar proses pembelajaran sering menggunakan media buku paket tersebut dan juga terkadang guru menayangkan video lewat proyektor untuk menambah penjelasan materi yang terdapat dalam

⁷ Desi rahmawati. Dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp*. (Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 6 No. 4, 2017). Hlm. 327

⁸ Presiden Republik Indonesia. *Undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*. 2003. Indonesia

⁹ Umami Faturrohmi. *Pengembangan E-Modul Biologi berbasis Kvisoft Flipbook maker pada Materi Fungi Untuk Memberdayakan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa kelas X Di Sman 11 bandar Lampung*. (Lampung: Skripsi. 2019). Hal. 1

buku paket. Penggunaan bahan dan media ajar yang ditrapkan dalam kelas di rasa masih kurang mendukung siswa untuk dapat aktif dan interaktif sehingga mengakibatkan kegiatan belajar kurang efektif. Hal ini berakibat pada murid dalam mengikuti pembelajaran kurang semangat sehingga mengakibatkan hasil pembelajaran kurang maksimal. Dengan demikian, perlunya dibuat media ajar yang dapat menyambungkan minimnya keterbatasan itu pada kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian siswa memerlukan bahan ajar yang bisa menuntun siswa mereka untuk lebih aktif juga interaktif supaya siswa tidak bosan selama kegiatan belajar. Media pembelajaran yang dirasa bisa meningkatkan keaktifan dan interaktif serta dapat menghemat waktu dalam penyampaian peserta didik adalah media yang berbasis elektronik. Dengan menerapkan media elektronik maka peserta didik akan lebih aktif dalam mengoprasikan media belajar tersebut, dan juga dengan sentuhan interaktif menjadikan peserta tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Media yang berbasis elektronik sekarang sudah banyak seperti e-modul, e-book, dan e-booklet.

Media e-booklet ialah bahan guna memberikan materi dalam rupa simpulan juga berisi ilustrasi menarik dan tak lupa peneliti memberikan sebanyaknya pemupukan karakter pada media tersebut dengan melalui digital yang bisa didapatkan dari handphone maupun laptop. Bahan ajar ini disusun dengan menerapkan aplikasi khusus hingga menyajikan sebuah media ajar yang bisa menarik anstusias siswa.¹⁰ E-booklet memiliki ukuran yang kecil, isi dari e-booklet berupa banyak ilustrasi untuk memaparkan topik singkat, literature jurnal untuk

¹⁰ Yulianti, dkk. *Pengembangan Media E-Booklet Materi Zat Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sd Islamic Global School Malang*. ((Malang: Elementary School 6 (2) 2019). Hlm. 113

menambah pengetahuan siswa, juga rangkuman agar bisa dengan mudah mempelajarinya. Pemakaian e-booklet bisa digunakan dengan mudah oleh siswa dan juga guru, sebab dalam pengaplikasiannya e-booklet ini menggunakan perangkat smartphone maupun PC.¹¹ Media e-booklet yang akan ditingkatkan pada riset ini ialah media e-booklet interaktif yang berbasis flipbook. Sehingga dalam penggunaan media tersebut peserta didik diharapkan tidak mudah bosan dan media tersebut di rancang berbasis flipbook agar ada kesan seperti mempelajari buku cetak.

Penggunaan e-booklet terbukti dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penelitian yang terkait hal tersebut diantaranya adalah riset yang digarap oleh Rahma Viola, dkk. Pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa keefektifan media e-booklet efektif diterapkan dalam belajar daring, dan juga hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari awal juga setelah memakai media ajar e-booklet.¹² Selain itu riset yang digarap oleh Yulianti, dkk. Pada tahun 2019 juga berpendapat jika e-book materi zat sangat efektif dan peningkatan karakter murid dikenali dari pendapatan hasil belajar sesudah menerapkan media mendapat 86% yang sudah meraih KKM sekolah.¹³ Selain itu juga dijelaskan pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Reno bahwa E-booklet memiliki beberapa kelebihan yang dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan media pembelajaran E-booklet, kelebihan tersebut diantaranya adalah media pembelajaran yang dikemas

¹¹ Meylinda Dewi M. P. *Pengembangan E-Booklet Interaktif Menggunakan Flip PDF Corporate Pada materi bakteri Kelas X SMA*. (Yogyakarta: skripsi. 2022). Hlm. 5

¹² Rahma Viola, *Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. (Padang: Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran VOL. 3 NO. 1. 2021). Hlm. 13

¹³ Yulianti dkk. *Pengembangan Media E-Booklet Materi Zat Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sd Islamic Global School Malang*. (Malang: Elementary school. Vol. 6. No. 2. 2019) hlm. 112

dalam bentuk elektronik tidak memerlukan biaya banyak dikarenakan pada bentuk e-booklet sudah terpapar topik, juga evaluasi, peserta didik bisa mencetaknya kapan saja, serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja karena berupa file online. Kemudian media ajar e-booklet tidak mudah hilang juga mudah untuk diperoleh dengan menggunakan jaringan internet. Serta dalam pemakaian media ajar e-booklet efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dikarenakan didalamnya memuat penjelasan yang ringkas dan sistematis, dan juga terisi video juga gambar ilustrasi yang nantinya bisa mempermudah siswa untuk mengenali konsep ataupun fakta mengenai materi pembelajaran.¹⁴

Adapun materi yang akan digunakan dalam penyusunan e-booklet interaktif ini adalah sistem regulasi manusia. Berkaitan dengan materi sistem regulasi manusia ialah materi biologi yang dianggap rumit dan susah untuk dipahami. Berdasarkan riset yang digarap oleh Thuir juga Sumarny pada tahun 2021 berpendapat jika analisis data tes pilihan ganda yang diberikan kepada 30 peserta didik menampilkan jika rerata total presentase kesusahan belajar peserta didik saat mengenali materi sistem regulasi manusia senilai 68,64%, Hal tersebut menyatakan bahwa peserta didik tidak dapat dan cukup kesusahan saat mengenali topik sistem regulasi manusia.¹⁵ Adapun juga ada riset yang dikerjakan oleh Sulasfiana pada tahun 2018 menyatakan bahwa 51,09% siswa berpendapat jika materi sistem regulasi manusia adalah materi “paling sulit” hal tersebut dikarenakan aspek konsep yang sulit untuk dimengerti serta materi yang terlalu banyak, dan juga apada materi

¹⁴ Rahma Viola, *Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. (Padang: Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran VOL. 3 NO. 1. 2021). Hlm. 21

¹⁵ Thuir D. S dan Sumarny T. P. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Sistem Regulasi Manusia Di Kelas XI SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar*. (Simalungun: Best journal Vol. 4. No. 1. 2021). Hlm. 164

sistem regulasi manusia banyak menggunakan istilah asing terutama pada materi sistem hormon.¹⁶ Jadi dari penyampaian materi sistem regulasi manusia ini peserta didik memerlukan media pembajaran tambahan yang menarik, mudah untuk dipahami, serta ada kesan interaktifnya agar dalam penggunaan media tersebut peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Sehingga dengan dikembangkannya media e-booklet ini dirasa akan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Pada pengembangan bahan pembelajaran e-booklet ini disusun dengan pemaparan yang singkat, sistematis, juga ilustrasi dan memiliki tampilan yang menarik untuk menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik. E-booklet ini nantinya akan bersifat interaktif yang akan mempermudah navigasi dalam menampilkan video penjelasan materi dan juga dilengkapi dengan quizizz sebagai umpan balik. E-booklet interaktif ini nantinya akan berbasis flipbook untuk menunjang elektroniknya dan juga interaktifnya, dan juga dapat diunggah secara online menggunakan *smartphone* dan Pc. Sehingga pada kegiatan belajar materi sistem regulasi manusia peserta didik membutuhkan media tambahan pembelajaran yang berfungsi guna mengoptimalkan hasil belajar siswa saat meraih tujuan belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan E-Booklet Interaktif Berbasis Flipbook Materi Sistem Regulasi Manusia Siswa Kelas XI SMAN 2 Karanganyar”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

¹⁶ Sulasfiana Alfi Raida. *Identifikasi Materi Biologi SMA Sulit Menurut Pandangan Siswa dan Guru SMAN Se-Kota Salatiga*. (Salatiga: Journal of Biology Education Vol. 1 No. 2. 2018). Hlm. 216

Berlandaskan hasil pra penelitian dari observasi di sekolah, wawancara dengan guru terkait permasalahan yang dialami dalam kegiatan belajar mengajar kelas XI SMAN 2 Karanganyar akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Minimnya variasi media ajar.
- b. Kondisi media ajar berlandaskan hasil analisis kebutuhan yang sederhana hingga membosankan.
- c. Dibutuhkan pengembangan media ajar dengan memakai teknologi yang ada juga memungkinkan diterapkan di sekolah tersebut.

Agar permasalahan yang dibahas tidak melebar, maka dibatasi di bawah ini:

- a. Proses pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.
- b. Kevalidan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.
- c. Kepraktisan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.
- d. Keefektifan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.

2. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis bisa merumuskan permasalahannya seperti ini:

1. Bagaimana proses pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar?

3. Bagaimana kepraktisan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar?
4. Bagaimana keefektifan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar?

C. Tujuan Pengembangan

Berlandaskan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari pengembangan yang dilakukan ialah seperti berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.
2. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.
3. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.
4. Mendeskripsikan keefektifan pengembangan e-booklet interaktif berbasis flipbook materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis ataupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil pengembangan e-booklet interaktif ini dapat digunakan layaknya media ajar yang bisa memudahkan dan mengoptimalkan hasil belajar murid khususnya untuk materi sistem regulasi manusia.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil pengembangan diharapkan berguna untuk:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memaksimalkan pengalaman, wawasan, juga ilmu bagi peneliti secara pribadi dan memberikan informasi pengalaman secara langsung hasil dari pengembangan booklet interaktif guna mengoptimalkan hasil belajar materi sistem regulasi manusia siswa kelas XI SMAN 2 Karanganyar.

b. Bagi Pendidik/Guru

Penelitian ini diharapkan berguna menjadi media ajar yang efektif dan bisa membantu saat proses belajar.

c. Bagi Peserta Didik/Siswa

Terdapatnya pengembangan booklet ini diharapkan siswa bisa menggunakan bahan tersebut selengkap mungkin sebagai referensi belajar mereka dan juga bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa terutama pada sistem regulasi manusia.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah referensi bagi para peneliti lainnya guna dapat menyempurnakan dari penelitian mereka.

E. Asumsi Pengembangan

Produk pengembangan ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

- a. Mampu meringankan siswa saat mengenali materi sistem regulasi manusia.
- b. Dapat menyajikan situasi belajar yang interaktif, menarik, juga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
- c. Fleksibel karena dapat diakses melalui pc, dan smartphone.
- d. Mudah dipelajari oleh peserta didik, karena menggunakan kalimat sederhana.

- e. Mudah diakses dan dipersebarakan.

F. Spesifik Produk

Adapun spesifikasi produk pengembanagn pada riset ini, seperti berikut:

- a. Produk berbentuk e-booklet interaktif yang dibuat dengan bantuan aplikasi canva, dan situs web heyzine.
- b. E-Booklet interaktif berisi materi sistem regulasi manusia.
- c. E-booklet berbasis flipbook bisa diakses melalui website Heyzin.
- d. E-Booklet disajikan dalam bentuk link yang akan dibagikan kepada siswa.
- e. Desain e-booklet interaktif menggunakan aplikasi canva.
- f. Isi mater e-booklet diambil dari berbagai sumber referensi, baik buku, e-book, hasil penelitian terdahulu, dan sumber lainnya dari internet.
- g. Gambar dan video dalam e-booklet di ambil dari berbagai referensi.

G. Definisi Operasional

Dalam bagian ini akan dijelaskan definisi istilah dengan konseptual juga operasional. Diataranya ialah seperti berikut:

1. Definisi Konseptual

Ada sebagian istilah yang diartika secara konseptual, diantaranya:

a. E-Booklet Interaktif

Darlen berpendapat jika e-booklet ialah media ajar yang bisa diterapkan saat kegiatan belajar di kelas ataupun di luar.¹⁷ Multimedia interakti ialah multimedia

¹⁷ Hanifah, dkk. *Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*. (Pakuan: Journal Of Biology Education Research.1 (1).2020). hlm. 11

yang dicukupi dengan alat pengelola yang bisa dijalankan oleh pemakai, hingga mereka bisa memilih apa yang akan dikehendakinya guna kegiatan selanjutnya.¹⁸

b. Flipbook

Nurseto berpandangan jika flipbook ialah lembaran kertas berbentuk album atau kalender berukuran 21 x 28 cm.¹⁹

c. Sistem Regulasi Manusia

Sistem regulasi manusia ialah topik pembelajaran biologi yang terdiri atas sistem saraf, sistem hormone juga sistem indra.²⁰

2. Definisi Operasional

a. E-Booklet Interaktif

E-Booklet interaktif adalah suatu media ajar elektronik yang menarik juga mudah diakses, serta siswa juga bisa dengan leluasa menggunakannya.

b. Flipbook

Flipbook adalah buku digital 3 dimensi yang didalamnya terdapat muatan video, gambar, teks, music, dan juga animasi.

c. Sistem Regulasi Manusia

Sistem regulasi manusia ialah materi biologi yang ada di kurikulum 2013 dan diajarkan di kelas XI IPA SMAN 2 Karanganyar pada semester 2, yang nantinya menjelaskan tentang sistem saraf, sistem hormon, dan sistem indra.

¹⁸ Purbatua manurung. *Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*. (Medan: Jurnal Immiah. Vol. 14. No. 1. 2020). Hal. 3

¹⁹ Desi Rahmawati, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP*. (Jember: Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 6 No. 4. 2017). Hal. 327

²⁰ Nur Risnawati K. *Modul pembelajarn Biologi Sistem regulasi*. (makasar: Kemendikbud. 2020). Hal. 7

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Booklet Interaktif Berbasis Flipbook Materi Sistem Regulasi Manusia Siswa Kelas XI SMAN 2 Karanganyar” tersusun dari 3 jenis, yakni bagian awal, tengah juga akhir.

Pada bagian awal berisikan sampul depan, hal aman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak.

Pada bagian tengah ini terdiri dari bab yang saling menghubungkan dengan bab lainnya, ialah seperti berikut:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, definisi operasional, juga sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka terdiri dari: landasan teori, kerangka berfikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode penelitian tersusun atas: langkah penelitian, metode penelitian tahap I meliputi: populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, validasi desain. Metode penelitian tahap II yang meliputi model rancangan desain eksperimen guna menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil pengembangan dan pembahasan terdiri dari: desail awal produk, hasil pengujian pertama (I), revisi produk, hasil pengujian tahap kedua (II), revisi produk, penyempurnaan produk, pembahasan produk.

BAB V : Penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.